

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu deskripsi tempat dan waktu penelitian yang terjadi dari data umum dan data khusus. Dimana data umum meliputi nama orangtua, jenis kelamin, usia orangtua, pendidikan terakhir orangtua, pekerjaan orangtua, tempat tinggal, jumlah anak dan masalah keluarga. Sedangkan data khusus meliputi peran orangtua dalam mendampingi anak belajar selama pandemi *Covid-19* di SDN Sukun 3 Malang. Data diperoleh dari hasil jawaban orangtua atau wali melalui *Google Form* yang diberikan peneliti pada 5 April 2021 dengan jumlah responden 33 orang.

##### 4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian

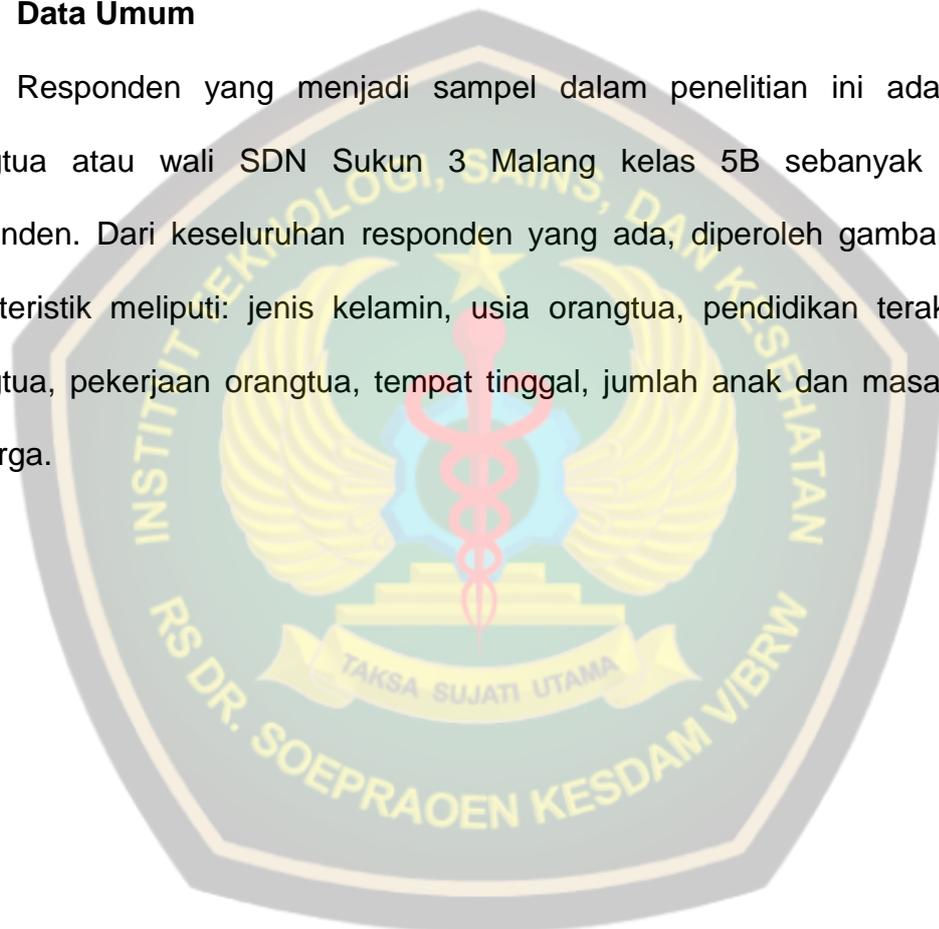
SDN Sukun 3 Malang ini merupakan sekolah dasar negeri yang melayani pengajaran jenjang pendidikan dasar di kota Malang. Sekolah ini terletak di Jl. Rajawali No.1, Sukun, Kecamatan Sukun, Kota Malang, Jawa Timur dengan luas 3 m<sup>2</sup>. SDN Sukun 3 Malang juga dilengkapi dengan ruang belajar dan sarana prasarana yang baik, lapangan olahraga, ruang laboratorium komputer dan UKS (usaha kesehatan sekolah). SDN Sukun 3 Malang memiliki 360 siswa, guru 22 orang.

Sistem pembelajaran di SDN Sukun 3 Malang menggunakan K13 dengan 5 hari efektif pembelajaran. Pembelajaran dilakukan didalam kelas dengan waktu 1 ½ jam dan untuk pembelajaran olahraga dilakukan dilapangan. SDN Sukun 3 Malang ini memiliki 5 pengembangan bakat

yang terdiri dari seni lukis, karawitan, karate, seni tari dan pramuka. Pada saat pandemi *Covid-19* seperti ini SDN Sukun 3 Malang menerapkan dua metode pembelajaran secara (daring) *online* untuk semua kelas 1 sampai 6. Dan adapun pembelajaran secara (luring) tugas akan diserahkan secara online oleh guru dan selanjutnya tugas dikumpulkan secara manual oleh siswa sekali dalam seminggu.

#### 4.1.2 Data Umum

Responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah orangtua atau wali SDN Sukun 3 Malang kelas 5B sebanyak 33 responden. Dari keseluruhan responden yang ada, diperoleh gambaran karakteristik meliputi: jenis kelamin, usia orangtua, pendidikan terakhir orangtua, pekerjaan orangtua, tempat tinggal, jumlah anak dan masalah keluarga.



**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Karakteristik Umum Responden di SDN Sukun 3 Malang**

Keterangan	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
<b>Jenis kelamin</b>		
Laki-laki	9	27
Perempuan	24	73
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100</b>
<b>Usia orangtua</b>		
26-35 tahun	6	18
36-45 tahun	19	58
46-55 tahun	8	24
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan terakhir</b>		
SD	3	9
SMP	8	24
SMA	17	52
PT	5	15
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100</b>
<b>Pekerjaan orangtua</b>		
Swasta	19	58
Wiraswasta	10	30
Pegawai Negeri	3	9
TNI/POLRI	1	3
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100</b>
Tempat tinggal		
Perkotaan	33	100
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100</b>
<b>Jumlah anak</b>		
1	3	9
2	19	58
3	9	27
>3	2	6
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100</b>
<b>Masalah keluarga</b>		
Keluarga Utuh	25	76
Keluarga Berpisah	8	24
<b>Total</b>	<b>33</b>	<b>100</b>

(Sumber: Data Primer Peneliti)

Dari data diatas bahwa: Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebagian besar 24 orang (73%). Pada usia orangtua didapatkan data sebagian besar responden berusia 36 – 45 tahun sebanyak 19 orang (58%). Pada jenjang pendidikan orangtua didapatkan

data sebagian besar responden adalah SMA sebanyak 17 orang (52%). Pada pekerjaan orangtua didapatkan data sebagian besar responden bekerja swasta sebanyak 19 orang (58%). Pada tempat tinggal responden seluruh tinggal di perkotaan sebanyak 33 orang (100%). Pada jumlah anak didapatkan data sebagian besar responden memiliki 2 anak sebanyak 19 orang (58%). Pada masalah keluarga didapatkan data hampir seluruh responden keluarga utuh sebanyak 25 orang (76%).

#### 4.1.3 Data Khusus

Pengkelompokan responden berdasarkan kategori indikator peran orangtua dalam mendampingi anak belajar selama pandemi *Covid-19* digambarkan pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4.2 Peran Orangtua Dalam Mendampingi Anak Belajar Selama Pandemi *Covid-19* Di SDN Sukun 3 Malang**

No	Kategori	F	%
1	Sangat Baik	4	12
2	Baik	5	15
3	Cukup	14	42
4	Kurang	10	30
	Total	<b>33</b>	<b>100</b>

(Sumber: Data Primer Peneliti)

Data pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa peran orangtua dalam mendampingi anak belajar selama pandemi diperoleh data hampir setengah responden berperan Cukup yaitu 14 orang (42%), hampir setengah responden berperan Kurang yaitu 10 orang (30%), sebagian kecil berperan baik yaitu 5 orang (15%), dan sebagian kecil berperan sangat baik yaitu 4 orang (12%).

Tabel 4.3 Tabulasi Silang

Data umum	Peran orangtua								Jumlah	
	Sangat baik		Baik		Cukup		Kurang			
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
<b>Jenis Kelamin</b>										
Laki-laki	4	12	1	3	3	9	1	3	33	100
Perempuan	0	0	4	12	11	22	9	27		
<b>Usia Orangtua</b>										
26-35 tahun	0	0	0	0	1	3	5	15	33	100
36-45 tahun	4	12	4	12	7	21	4	12		
46-55 tahun	0	0	1	3	6	18	1	3		
<b>Pendidikan Terakhir</b>										
SD	0	0	0	0	1	3	2	6	33	100
SMP	0	0	0	0	5	15	3	9		
SMA	3	9	3	9	7	21	4	12		
PT	1	3	2	6	1	3	1	3		
<b>Pekerjaan Orangtua</b>										
Swasta	2	6	1	3	9	27	7	21	33	100
Wiraswasta	1	3	2	6	4	12	3	9		
PNS	0	0	2	6	1	3	0	0		
TNI/POLRI	1	3	0	0	0	0	0	0		
<b>Tempat Tinggal</b>										
Perkotaan	4	12	5	15	14	42	10	30	33	100
<b>Jumlah Anak</b>										
1	2	6	0	0	1	3	0	0	33	100
2	2	6	4	12	8	24	5	15		
3	0	0	1	3	3	9	5	15		
>3	0	0	0	0	2	6	0	0		
<b>Masalah Keluarga</b>										

Keluarga Utuh	4	12	5	15	10	30	6	18	33	100
Keluarga Berpisah	0	0	0	0	4	12	4	12		

(Sumber: Data Primer Peneliti)

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan bahwa pada kategori jenis kelamin didapatkan hasil sebagian kecil orangtua laki-laki berperan sangat baik yaitu sebanyak 4 orang (12%), sebagian kecil berperan baik sebanyak 1 orang (3%), sebagian kecil berperan Cukup sebanyak 3 orang (9%), dan sebagian kecil berperan Kurang sebanyak 1 orang (3%). Sedangkan pada responden perempuan, tidak satupun responden berperan sangat baik, sebagian kecil responden berperan baik sebanyak 4 orang (12%), hampir setengah responden berperan Cukup sebanyak 11 orang (33%), dan hampir setengahnya berperan Kurang sebanyak 9 orang (27%).

Pada kategori usia, responden berusia 26 – 35 tahun tidak ada satupun responden yang berperan sangat baik dan baik, sebagian kecil berperan Cukup sebanyak 1 orang (3%), dan sebagian kecil berperan Kurang sebanyak 5 orang (15%). Responden berusia 36 – 45 tahun sebagian kecil responden berperan sangat baik sebanyak 4 orang (12%), sebagian kecil responden berperan baik sebanyak 4 orang (12%), sebagian kecil berperan Cukup sebanyak 7 orang (21%), dan sebagian kecil berperan Kurang sebanyak 4 orang (12%). Responden berusia 46 – 55 tahun tidak ada satupun yang berperan sangat baik, sebagian kecil berperan baik sebanyak 1 orang (3%), sebagian kecil berperan Cukup sebanyak 6 orang (18%), dan sebagian kecil berperan Kurang sebanyak 1 orang (3%).

Pada kategori pendidikan, responden berpendidikan SD tidak ada satupun responden yang berperan sangat baik dan baik, sebagian kecil responden berperan Cukup sebanyak 1 orang (3%), dan sebagian kecil responden berperan Kurang sebanyak 2 orang (6%). Responden berpendidikan SMP tidak ada satupun responden yang berperilaku sangat baik dan baik, sebagian kecil responden berperan Cukup sebanyak 5 orang (15%), dan sebagian kecil responden berperan Kurang sebanyak 3 orang (9%). Responden berpendidikan SMA sebagian kecil berperan sangat baik sebanyak 3 orang (9%), sebagian kecil responden berperan baik sebanyak 3 orang (9%), sebagian kecil responden berperan Cukup sebanyak 7 orang (21%), dan sebagian kecil responden berperan Kurang sebanyak 4 orang (12%). Responden berpendidikan akhir Perguruan Tinggi sebagian kecil responden berperan sangat baik sebanyak 1 orang (3%), sebagian kecil responden berperan baik sebanyak 2 orang (6%), sebagian kecil responden berperan Cukup sebanyak 1 orang (3%), dan sebagian kecil responden berperan Kurang sebanyak 1 orang (3%).

Pada kategori pekerjaan orangtua, responden yang bekerja swasta sebagian kecil berperan sangat baik sebanyak 2 orang (6%), sebagian kecil responden berperan baik sebanyak 1 orang (3%), hampir setengah responden berperan Cukup sebanyak 9 orang (27%), dan sebagian kecil berperan Kurang sebanyak 7 orang (21%). Responden yang bekerja wiraswasta sebagian kecil berperan sangat baik sebanyak 1 orang (3%), sebagian kecil responden berperan baik sebanyak 2 orang (6%), sebagian kecil responden berperan Cukup sebanyak 4 orang (12%), dan sebagian

kecil responden berperan Kurang sebanyak 3 orang (9%). Responden yang bekerja PNS tidak satupun yang berperan sangat baik, sebagian kecil responden berperan baik sebanyak 2 orang (6%), sebagian kecil responden berperan Cukup sebanyak 1 orang (3%), dan tidak satupun yang berperan Kurang. Sedangkan responden yang bekerja sebagai TNI/POLRI sebagian kecil berperan sangat baik sebanyak 1 orang (3%) dan tidak ada satupun yang berperan baik, Cukup, dan Kurang.

Pada kategori tempat tinggal, seluruh responden sebanyak 33 orang (100%) tinggal di area perkotaan dengan hasil sebagian kecil responden berperan sangat baik sebanyak 4 orang (12%), sebagian kecil responden berperan baik sebanyak 5 orang (15%), hampir setengah responden berperan Cukup sebanyak 14 orang (42%), dan hampir setengah responden berperan Kurang sebanyak 10 orang (30%).

Pada kategori jumlah anak, responden yang memiliki 1 anak sebagian kecil berperan sangat baik sebanyak 2 orang (6%), sebagian kecil berperan Cukup sebanyak 1 orang (3%), dan tidak ada satupun yang berperan baik dan Kurang. Pada responden yang memiliki 2 anak sebagian kecil berperan sangat baik sebanyak 2 orang (6%), sebagian kecil responden berperan baik sebanyak 4 orang (12%), sebagian kecil berperan Cukup sebanyak 8 orang (24%), dan sebagian kecil berperan Kurang sebanyak 5 orang (15%). Pada responden yang memiliki 3 anak tidak satupun yang berperan sangat baik, sebagian kecil berperan baik sebanyak 1 orang (3%), sebagian kecil berperan Cukup sebanyak 3 orang (9%), dan sebagian kecil berperan Kurang sebanyak 5 orang (15%).

Pada responden yang memiliki lebih dari 3, sebagian kecil responden berperan Cukup sebanyak 2 orang (6%), dan tidak ada satupun yang berperan sangat baik, baik, dan Kurang.

Pada kategori masalah keluarga, responden yang keluarga tidak bermasalah sebagian kecil berperan sangat baik sebanyak 4 orang (12%), sebagian kecil responden berperan baik sebanyak 5 orang (15%), hampir setengah responden berperan Cukup sebanyak 10 orang (30%), dan sebagian kecil responden berperan Kurang sebanyak 6 orang (18%). Pada keluarga yang bermasalah sebagian kecil responden berperan Cukup sebanyak 4 orang (12%), sebagian kecil responden berperan Kurang sebanyak 4 orang (12%), dan tidak satupun responden yang berperan sangat baik dan baik.

#### **4.2 Pembahasan**

menurut Valeza (2017) terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi peran orangtua dalam melakukan bimbingan belajar yaitu latar belakang pendidikan, tingkat ekonomi, jenis pekerjaan, dan jumlah anggota keluarga. Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 didapatkan data hampir setengah peran orangtua dalam mendampingi anak belajar selama pandemi *Covid 19* Cukup yaitu 14 orang (42%), hampir setengah responden berperan Kurang yaitu 10 orang (30%).

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden yaitu 17 orang (52%) berpendidikan SMA. Sedangkan berdasarkan data silang pada tabel 4.3, sebagian kecil pendidikan orangtua yaitu SMA sebanyak 7 orang (21%) memiliki peran Cukup dalam

mendampingi anak belajar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Irma dkk (2019), terbatasnya pendidikan orangtua berpengaruh pada pemahaman pengetahuan orangtua terhadap materi yang didapatkan di sekolah untuk diulang kembali di rumah. Sehingga mayoritas orangtua beranggapan bahwa materi yang diajarkan oleh guru di sekolah sudah dianggap cukup dan tidak perlu diulang di rumah. Menurut peneliti, pendidikan orangtua berdampak pada peran orangtua dalam mendampingi anak karena keterbatasan pengetahuan orangtua terhadap materi pembelajaran anak menyebabkan orangtua kesulitan dalam mendampingi anak belajar di rumah.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa sebagian besar responden yaitu 19 orang (58%) bekerja swasta. Sedangkan berdasarkan data silang pada tabel 4.3, hampir setengah profesi orangtua yaitu swasta sebanyak 9 orang (27%) memiliki peran Cukup dalam mendampingi anak belajar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Irma dkk (2019) pekerjaan orangtua berpengaruh terhadap peran orangtua dalam mendampingi anak karena hal ini berkaitan dengan waktu yang dapat diberikan oleh orangtua terhadap anak. Menurut peneliti, pekerjaan orangtua menyebabkan orangtua harus membagi waktu antara pekerjaan dan tanggungjawab sebagai orangtua di rumah. Ketika orangtua bekerja, kebanyakan merasa lelah di tempat bekerja, sehingga ketika sampai rumah orangtua akan lebih banyak memilih untuk istirahat.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa sebagian besar orangtua yaitu 19 orang (58%) memiliki 2 anak. Sedangkan berdasarkan

data silang pada tabel 4.3, sebagian kecil orangtua memiliki 2 anak sebanyak 8 orang (24%) memiliki peran Cukup dalam mendampingi anak belajar. Menurut penelitian yang dilakukan Irma dkk (2019) jumlah keluarga yang terdapat dalam suatu keluarga mempengaruhi peran orangtua dalam mendampingi anak sekolah, hal ini dikarenakan perhatian yang harus diberikan kepada antar anak harus sepadan. Menurut peneliti, semakin banyak anak yang dimiliki oleh orangtua menyebabkan orangtua kesulitan dalam membagi perhatian kepada anak-anaknya.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa hampir seluruh orangtua yaitu 25 orang (76%) merupakan keluarga yang tidak bermasalah. Sedangkan berdasarkan data silang pada tabel 4.3, hampir setengah orangtua merupakan keluarga yang tidak bermasalah sebanyak 10 orang (30%) memiliki peran Cukup dalam mendampingi anak belajar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Irma dkk (2019) besarnya keluarga yang ada berpotensi adanya permasalahan dalam keluarga sehingga berpengaruh terhadap peran orangtua mendampingi anak ketika belajar di rumah. Menurut peneliti, adanya permasalahan dalam keluarga menyebabkan adanya rasa canggung dalam keluarga. Ketika orangtua memiliki masalah, hal ini dapat menyebabkan emosi orangtua dapat tersalurkan terhadap anak ketika mendampingi anak belajar.